

Lentera

LENggang penggalih nampi TEntrem

RAhayu

(Beristirahat Sejenak Menerima Damai Sejahtera)

Edisi November 2025



Untuk kalangan sendiri

BAHAN PA GKJ Bejiharjo

Diterbitkan oleh:

Bidang PWG GKJ Bejiharjo

PENGANTAR MATERI PA BULAN NOVEMBER 2025

Segala Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yesus, Allah Bapa Yang Maha Kasih, atas anugerah-Nya materi Lentera bulan November bisa Kami susun dan terbit.

Dibulan November ini kita percaya bahwa kasih setia dan cinta Tuhan Yesus senantiasa menyertai kehidupan kita. Bahkan kasih Tuhan melebihi dari apa yang kita pikirkan.

Oleh sebab itu sudah semestinya kita sebagai umat percaya selalu mengucap syukur, dan senantiasa dapat merasakan, merenungkan, betapa Tuhan Yesus sangat mengasihi kita.

Panggilan kita untuk dapat mewujudkan dan menyatakan Cinta Kasih Tuhan dalam kehidupan kita agar semakin banyak orang dapat merasakan berkat dan kasih Tuhan melalui hidup kita.

Melalui bahan materi Lentera bulan November ini, mengajak dan mengingatkan Jemaat untuk senantiasa merenungkan Firman dan Sabda kebenaran Tuhan, agar semakin hari kita semakin tau kehendak dan panggilan dari Tuhan untuk hidup kita.

Kiranya Roh Kudus memampukan kita semua untuk senantiasa semangat dan bersukacita menjalani kehidupan, senantiasa menjadi saluran berkat bagi banyak orang.

Selamat ber-PA, Tuhan Yesus memberkati.

BAHAN PA 3 – 8 NOVEMBER 2025

(Bahan bisa disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tiap wilayah)

- 1. Waktu Teduh**
- 2. Nyanyian (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)**
- 3. Doa Pembuka & Firman**
- 4. Pembacaan Alkitab: Efesus 1:3-14**
- 5. Uraian Pengantar PA**

“Diberkati, Dipilih, Dimeteraikan Di Dalam Kristus”

Surat Efesus ditulis oleh rasul Paulus ketika ia dipenjara (sekitar tahun 60-62M). Surat ini bukan hanya ditujukan kepada jemaat efesus, tetapi juga kepada gereja-gereja sekitar Asia kecil.

Di bagian ini (efesus 1:3-14) disebut "madah pujian rohani" karena Paulus memuji Allah atas karya keselamatan yang sempurna.

Paulus menyingkapkan 3 berkat besar didalam Kristus yaitu:

1. Kita diberkati (ayat 3-6)
2. Kita ditebus (ayat 7-12)
3. Kita dimeteraikan dengan roh kudus (ayat 13-14)

Pertama: Diberkati dan di pilih oleh Allah (ayat 3-6) "terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang telah memberkati kita dengan segala berkat rohani didalam surga". Paulus memulai dengan pujian Ia menegaskan bahwa setiap orang percaya sudah diberkati secara rohani didalam Kristus.

Berkat rohani ini bukan soal harta atau jabatan, melainkan kasih, pengharapan, keselamatan, dan hubungan dengan Allah. Allah juga memilih kita sebelum dunia dijadikan supaya kita hidup kudus dan tak bercacat dihadapanNya. Artinya hidup kita bukan kebetulan. Kita dipilih dan dikasihi sejak semula bukan karena kita layak, tetapi karena kasih karuniaNya.

Kedua: Ditebus oleh Kristus (ayat 7-12) "Sebab didalam Dia dan oleh DarahNya kita beroleh penebusan yaitu pengampunan dosa".

Paulus menegaskan bahwa Kristus adalah pusat dari keselamatan kita. Melalui pengorbanan dikayu salib kita ditebus dari dosa dan dibebaskan oleh hukuman maut. Allah juga menyatakan rahasia kehendaknya yaitu mempersatukan segala sesuatu dibawah Kristus baik di bumi maupun disurga.

Kita yang percaya menjadi bagian dari rencana besar Allah. Kita hidup bukan tanpa tujuan. Kita dipanggil untuk memuliakan Allah dan menjadi saksi kasih Kristus didunia ini .

Ketiga: dimeteraikan oleh roh kudus (ayat 13-14)." Di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya dimeteraikan dengan roh kudus yang dijanjikanNya itu".

Roh kudus adalah meterai (tanda sah) bahwa kita milik Tuhan. Ia juga menjadi jaminan bahwa kita akan menerima seluruh warisan rohani disurga kelak. Artinya: hidup kita sekarang harus mencerminkan milik Tuhan, hidup dipimpin oleh roh kudus, bukan oleh keinginan dunia.

Diskusi:

1. Apa arti berkat rohani di dalam Kristus bagi kita?
2. Bagaimana pengalaman kita merasakan kasih dan pengampunan Kristus dalam hidup sehari-hari?
3. Di dalam jemaat, bagaimana kita bisa hidup sebagai umat yang telah diberkati ditebus dan dipersatukan?

6. Nyanyian (& Persembahan) (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)

7. Doa Syafaat & Penutup

BAHAN PA 10 – 15 NOVEMBER 2025

(Bahan bisa disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tiap wilayah)

1. Waktu Teduh
2. Nyanyian (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)
3. Doa Pembuka & Firman
4. Pembacaan Alkitab: Matius 5:1-12 (ayat 9)
5. Uraian Pengantar PA

“Membawa Damai”

Saudara-saudara, akhir-akhir ini, jikalau kita membaca media cetak, ataupun menonton dan mendengar media elektronik, maka kita akan melihat solah-olah dunia ini tidak ada lagi kedamaian. Hal ini dikarenakan hampir semua informasi yang diberikan hanya berpusat pada persoalan kekacauan, entah itu dari kalangan elit politik, sampai pada kalangan akar rumpun (termasuk lingkungan keluarga). Semua insan manusia berlomba-lomba untuk menunjukkan jati dirinya, yang tanpa disadari pada akhirnya mengaburkan makna sebagai makhluk ciptaan yang paling mulia.

Dari realita ini maka Yesus Kristus merasa perlu untuk memberikan berbagai hal praktis yang kiranya dapat dijadikan pegangan bagi kehidupan orang percaya dan sekaligus kiranya dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Yesus Kristus tidak menginginkan untuk mengikuti DiriNya, karena diri-nya mempunyai kuasa yang besar dalam membuat bergai mujizat (hal ini nampak pada pasal sebelum perikop ini). Tetapi yang Yesus Kristus harapkan adalah adanya suatu perubahan pikiran dan kemudian diwujudkan dalam tindakan sehari-hari.

Salah satu dari upaya mengubah cara berfikir pengikut-Nya adalah, pada saat pengikut-Nya dapat menghadirkan tanda-tanda kedamaian dalam dunia ini (Mat. 5:9).

Ditegaskan dalam ayat ini bahwa orang yang membawa kedamaian akan disebut sebagai anak-anak Allah, apakah kita mau disebut sebagai anak-anak Allah? Jika kita sudah menyandang jabatan sebagai anak-anak Allah, maka jadilah duta perdamaian dalam dunia ini. Barangkali untuk membawa damai dalam lingkungan politik kenegaraan adalah hal yang terlalu luas. Tetapi apakah kita pernah berfikir bahwa kita secara pribadi-pribadi merupakan duta perdamaian dalam lingkungan keluarga kita?

Ada suatu doa dari Fransiskus Asisi yang berkata demikian:

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai, bila terjadi kebencian,
Jadikanlah aku pembawa cinya kasih, bila terjadi penghinaan,
Jadikanlah aku pembawa pengampunan, bila terjadi perselisihan
Jadikanlah aku pembawa kerukunan, bila terjadi kebimbangan,
Jadikanlah aku pembawa kepastian, bila terjadi kesesatan,
Jadikanlah aku pembawa kebenaran, bila terjadi kesedihan.
Jadikanlah aku sumber kegembiraan, bila terjadi kegelapan,
Jadikanlah aku pembawa terang, Tuhan semoga aku ingin menghibur dari
pada dihibur,
Memahami dari pada dipahami,
Mencintai dari pada dicintai,
Sebab.....dengan memberi aku menerima,
Dengan mengampuni aku diampuni,
Dengan hati suci aku bangkit lagi,
Untuk hidup selama-lamanya.
Amin.

Diskusi:

1. Sebagai Orang Kristen, Sudahkah kita menjadi Pembawa Damai dalam Kehidupan Kita sehari-hari?
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan Jemaat dan Gereja kita agar dapat menghadirkan Kasih dan Menjdai Pembawa damai dalam kehidupan nyata sehari hari?

6. Nyanyian (& Persembahan) (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)

7. Doa Syafaat & Penutup

BAHAN PA 17 – 22 NOVEMBER 2025

(Bahan bisa disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tiap wilayah)

1. Waktu Teduh
2. Nyanyian (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)
3. Doa Pembuka & Firman
4. Pembacaan Alkitab: Matius 25:1-13
5. Uraian Pengantar PA

“Hidup Bijaksana”

Dalam kehidupan sehari-hari, acap kali kita diperhadapkan dengan yang beraneka macam situasi dan kondisi. Kadang kita menemui situasi yang membuat kita gembira, sedih, kecewa bahkan mungkin membuat kita bingung.

Kita tahu tidaklah mudah bagi manusia menjalani segala kenyataan dan kondisi kehidupan sehari-hari terbukti ada banyak macam reaksi orang menerima, menanggapi, dan memutuskan bagaimana menjalani hidup.

Matius 25:1-13 menceritakan tentang 5 gadis yang bijaksana dan 5 gadis yang bodoh bagaimana cara mereka menunggu menyongsong sosok mempelai laki-laki.

Ayat (1) menjelaskan akan kedatangan Kerajaan Sorga / kedatangan Tuhan yang waktunya tidak ada satu pun yang tahu karena hal itu merupakan Hak dan Kuasa/Kedaulatan Tuhan yang tidak bisa diganggu gugat, kapan pun Tuhan mau datang saat kita siap maupun tidak siap, suka maupun tidak suka. Maka ayat ini mengingatkan kita agar kita senantiasa untuk memilih hidup Takut akan Tuhan dalam menjalani hidup apapun kondisi dan situasinya.

10 gadis dicerita ini menggambarkan kita orang-orang yang sudah menerima berita anugerah keselamatan dari Tuhan. Setiap saat kita mendengar firman Tuhan, pergi ke gereja, berangkat PA/Bible yang artinya kita sudah mendengar berita keselamatan itu dan kita juga tahu bahwa Tuhan/Kerajaan sorga akan datang.

Sama-sama membawa pelita dan minyak bagaimana 10 gadis dicerita kali ini menanggapi dan mengambil tindakan?

- 5 Gadis disebut gadis bodoh (ayat 2): gadis bodoh ini menggambarkan orang-orang yang iman dan percayanya tidak konsisten. Low Quality (kualitas rendah), bisa disebut kadang percaya kadang kurang percaya. Dikatakan bodoh karena mengaku Yesus sebagai Tuhan akan tetapi kehidupannya tidak mau dipimpin Tuhan malah lebih memilih hidup dipimpin keinginan diri sendiri. Mengaku Pengikut Kristus tetapi

tetap hidup senang dalam dosa. Setiap saat berdoa minta pengampunan tetapi tidak mau mengampuni orang lain.

- 5 Gadis disebut Bijaksana: gadis bijaksana menggambarkan orang-orang yang hidup dengan High Quality (kwalitas tinggi) dalam iman dan percaya, bertobat dan mau hidup dipimpin Tuhan. Senantiasa berusaha hidup lebih berkenan di hadapan Tuhan. Hidup takut akan Tuhan.

Dari dua gambaran tersebut mari kita renungkan dan introspeksi diri kita masing masing kita termasuk golongan yang mana? 5 Gadis yang bijak sana? Atau masih seperti 5 gadis yang bodoh?

Gadis gadis itu sama sama membawa pelita dan minyak menggambarkan kita orang kristen sama- sama menerima berita Anugerah Keselamatan dan berita kedatangan Tuhan yang kedua, sama sama mendengar sabda dan perintah Tuhan , sekarang tinggal bagaimana kita mamu memilih dan menentukan kualitas hidup kita, mau seperti gadis-gadis yang *bodoh* atau menjadi gadis-gadis yang *bijaksana*?

Tuhan Yesus menuntun, Tuhan Yesus memampukan, Tuhan Yesus Memberkati Kita semua.

Diskusi:

1. Setelah bersama-sama merenungkan Firman Tuhan tadi, apa yang bisa kita perbuat selanjutnya dalam kehidupan kita orang percaya?

6. Nyanyian (& Persembahan) (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)

7. Doa Syafaat & Penutup

BAHAN PA 24 – 29 NOVEMBER 2025
(Bahan bisa disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tiap wilayah)

- 1. Waktu Teduh**
- 2. Nyanyian (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)**
- 3. Doa Pembuka & Firman**
- 4. Pembacaan Alkitab: Yeremia 29:1-13**
- 5. Uraian Pengantar PA**

“Janji Tuhan: Meski Seolah Lambat, Pasti Tepat”

Yeremia 29:11 (TB) “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.

Bapak/Ibu/sdr yang dikasihi Tuhan, Yeremia 29:11 ditulis oleh nabi Yeremia pada masa pemerintahan Raja Zedekia di Yehuda. Pada saat itu bangsa Yehuda sedang dalam krisis politik dan spiritual. Mereka telah memberontak terhadap pemerintah Babel dan sedang menghadapi pengepungan oleh pasukan Babel. Banyak orang Yehuda telah dibuang ke Babel sebagai tawanan perang termasuk Nabi Yeremia.

Yeremia 29:11 ayat ini adalah janji penuh kasih Tuhan kepada umatNya yang hidup dalam penderitaan. Ketika segalanya nampak hancur dan masa depan terasa gelap, Tuhan datang dengan kepastian, Dia tetap pegang kendali.

RancanganNya mungkin tidak selalu mudah dipahami, tetapi selalu penuh kasih dan tujuan yang baik. Tuhan tidak pernah merencanakan kehancuran bagi hidup kita melainkan pembentukan, agar kita belajar berharap, percaya dan berpegang kepadaNya saat ditengah badai kehidupan.

Iman sejati diuji bukan ketika segalanya berjalan lancar tetapi ketika kita tetap percaya ditengah ketidakpastian. Dan di balik proses yang tampak lambat, Tuhan sedang menyiapkan sesuatu yang jauh lebih indah dari yang bisa kita bayangkan.

Mari kita selalu berdoa kepada Tuhan, untuk berterima kasih karena Tuhan memiliki rancangan yang penuh kasih atas hidup kita. Meskipun kita tidak selalu mengerti jalan Tuhan, kita mau percaya bahwa setiap langkah yang Dia ijin mengarah pada damai sejahtera.

Kuatkan imanku untuk tetap berharap dan menantikan waktuMu dengan sabar.

Hari ini, pegang erat janji Tuhan; Masa depan kita aman ditanganNya, RencanaNya bukan untuk menghancurkan, melainkan untuk menumbuhkan, membawa Damai, Harapan dan Tujuan yang Kekal.

Diskusi:

1. Apa makna rancangan Tuhan dalam kehidupan kita?
2. Bagaimana kita dapat memahami dan mempercayai rancangan Tuhan?
3. Bagaimana kita dapat mempercayai Tuhan dan RancanganNya ketika kita tidak melihat hasilnya?

6. Nyanyian (& Persembahan) (Nyanyian ditata oleh penuntun PA)

7. Doa Syafaat & Penutup

Catatan:

Catatan: